

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan OKTOBER

Pada Oktober 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar **0,01%**, dan inflasi y-on-y sebesar **1,61%**

- Penyumbang utama inflasi Oktober 2024 secara m-to-m adalah kelompok **Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** dengan andil sebesar 0,09%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah **emas perhiasan, pembalut wanita, dan popok bayi sekali pakai/diapers**
- Penyumbang utama inflasi Oktober 2024 secara y-on-y adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil sebesar 1,17%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah **daging babi, cabai rawit, kue basah, dan ikan mujair**.

Bulan NOVEMBER

Pada November 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,19%, dan inflasi y-on-y sebesar 1,47%

- Penyumbang utama inflasi November 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil sebesar 0,17%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah tomat, bawang merah, pisang, minyak goreng, dan Sigaret Putih Mesin (SPM)
- Penyumbang utama inflasi November 2024 secara y-on-y adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil sebesar 1,05%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah daging babi, tomat, bawang merah, kue basah, dan kopi bubuk .

Bulan DESEMBER

- Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 0,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,73.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,58 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,95 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,61 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,84 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,28 persen; kelompok transportasi sebesar 0,62 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,35 persen. Sedangkan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,04 persen dan 0,75 persen.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

- Penyumbang utama inflasi Oktober 2024 secara m-to-m adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,09%. Komoditas utama penyumbang deflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan, pembalut wanita, dan popok bayi sekali pakai/diapers
- Penyumbang utama inflasi November 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil sebesar 0,17%. Komoditas utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah tomat, bawang merah, pisang, minyak goreng, dan Sigaret Putih Mesin (SPM)
- komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, bawang merah, obat dengan resep, batu bata/batu tela, pisang, buku pelajaran SD, daging ayam ras, pembersih lantai, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, minyak goreng, apel, cumi-cumi, minuman serbuk, pasta gigi, kangkung, biskuit, kelapa, makanan ringan/snack, dan ikan deho.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Manado menerapkan strategi 4K yaitu :

Keterjangkauan Harga

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado diintegrasikan kedalam sistem SP2KP.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID
- Melaksanakan pasar murah bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan Badan Kerjasama Antar Umat Beragama (BKSAUA) Kota Manado dan PERUMDA Pasar Manado bertempat di rumah ibadah (Gereja dan Masjid) yaitu :

Bulan Oktober : di 70 (tujuh puluh) rumah ibadah

Bulan Nopember : 29 (dua puluh sembilan) rumah ibadah

Bulan Desember :10 (sepuluh) rumah ibadah

Ketersediaan Pasokan

- Gerakan menanam melalui program KINTAL AARS yang merupakan inovasi dari Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan yaitu memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam komoditas penyumbang inflasi yaitu BARITO (Bawang, Rica/Cabe dan Tomat)
- Gerakan menanam di atas rooftop yang merupakan inovasi dari Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan yaitu memanfaatkan lahan diatas rumah untuk menanam komoditas penyumbang inflasi yaitu BARITO (Bawang, Rica/Cabe dan Tomat)
- Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.
- Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan

masyarakat.

- Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado dan Dinas Pangan Kota Manado dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganeekaragaman pangan.

Kelancaran Distribusi

Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Manado.

Komunikasi Efektif

1. TPID Kota Manado melaksanakan dan mengikuti kegiatan HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID;
 2. BPS Kota Manado menyampaikan informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran Pers setiap bulan.
 3. Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kota Manado dengan TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Manado khususnya BARITO (Bawang, Rica/cabe rawit dan Tomat);
 - Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Manado dengan melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Manado pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado:

Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado agar harga barang tetap terkendali;

2. Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pangan:

Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya tahun 2019.

3. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kota Manado

Melakukan pengawasan distribusi dan harga LPG 3 kg dan barang bersubsidi lainnya di Kota Manado untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi di pasaran;

PERUMDA Pasar Manado

- Menjaga ketersediaan stok kebutuhan pokok dan memantau pergerakan harga bahan pokok disemua pasar tradisional
 - Mengintervensi harga komoditas yang naik terlalu tinggi
5. Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kota Manado.